

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *Cyberslacking* pada mahasiswa universitas malikussaleh, berjumlah 391 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis univariat. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *sampling incidental*. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa gambaran *Cyberslacking* yang diperoleh subjek penelitian tergolong dalam tingkat rendah (48,1%). Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin didapatkan hasil bahwa mahasissswa laki-laki dan mahasiswa perempuan memiliki perilaku *Cyberslacking* yang berbeda. Dimana perilaku *Cyberslacking* pada mahasiswa perempuan lebih tinggi (48.5%) dibandingkan dengan perilaku *Cyberslacking* pada mahasiswa laki-laki (42.3%). Jika berdasarkan tingkat penggunaan social media, mahasiswa dengan tingkat penggunaan media social lebih dominan pada aplikasi tiktok (45.6%) dan instagram (41.8%) dari pada aplikasi google (16.7%). Sedangkan berdasarkan tingkat aspek *Cyberslacking* mahasiswa lebih cenderung tinggi pada aspek *Access Online Content* (53.5%) dari pada aspek *shopping* (44.0%).

Kata kunci : *Cyberslacking, Mahasiswa, Universitas Malikussaleh*

ABSTRACT

This research aims to determine the description of Cyberslacking among Malikussaleh University students, totaling 391 students. This research uses a quantitative approach with descriptive research type. The analysis used in this research is univariate analysis. The sampling technique uses incidental sampling. The results of this research showed that the description of Cyberslacking obtained by research subjects was classified as low level (48.1%). If we look at it based on gender, the results show that male students and female students have different cyberslacking behavior. Where Cyberslacking behavior among female students is higher (48.5%) compared to Cyberslacking behavior among male students (42.3%). Based on the level of social media use, students with a more dominant level of social media use use the TikTok application (45.6%) and Instagram (41.8%) than the Google application (16.7%). Meanwhile, based on the level of the Cyberslacking aspect, students tend to be higher in the Access Online Content aspect (53.5%) than in the shopping aspect (44.0%).

Keywords: *Cyberslacking, Students, Univessitas Malikussaleh*